

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Budaya organisasi di PT Mitra Desa Bersama Tempuran berada pada kriteria cukup baik dengan rata-rata variabel 3,2 hal ini di dasari oleh banyaknya responden yang menyatakan bahwa budaya organisasi pada PT Mitra Desa Bersama Tempuran sesuai bisa di ikuti dengan baik oleh para karyawan.
2. Kinerja di PT Mitra Desa Bersama Tempuran berada pada kriteria cukup baik dengan rata-rata variabel 3,5. hal ini di dasari oleh banyaknya responden yang menyatakan bahwa kinerja para karyawan pada PT Mitra Desa Bersama Tempuran stabil dalam mencapai target.
3. Disiplin kerja di PT Mitra Desa Bersama Tempuran berada pada kriteria cukup baik dengan rata-rata variabel 3,6. hal ini di dasari oleh banyaknya responden yang menyatakan bahwa para karyawan PT Mitra Desa Bersama Tempuran memiliki kedisiplinan yang tinggi.
4. Variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap disiplin kerja secara signifikan dengan nilai original sampel 0,553 dan nilai P Values 0,000.
5. Variabel disiplin kerja berpengaruh terhdap kinerja secara signifikan dengan nilai original sampel 0,743 dan nilai P Values 0,000.

6. Variabel budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja melalui disiplin kerja secara signifikan dengan nilai original sampel 0,411 dan nilai P Values 0,000

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan penelitian di atas, dapat dikemukakan saran-saran yang dapat dipertimbangkan oleh perusahaan mengenai pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja melalui disiplin kerja karyawan PT Mitra Desa Bersama Tempuran, adalah sebagai berikut :

1. Mengacu pada variabel budaya organisasi berdasarkan indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu saling mendukung, sebaiknya karyawan PT Mitra Desa Bersama Tempuran bisa saling mendukung sesama rekan kerja dengan cara apabila ada rekan kerja yang sedang mengalami masalah bisa dengan memberikan dukungan materi ataupun moral agar karyawan tersebut bisa menyelesaikan masalahnya dan dapat kembali bekerja dengan baik.
2. Mengacu pada variabel kinerja berdasarkan indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu kecepatan dalam melaksanakan tugas, hasil kerja, ketepatan waktu, kecepatan kerja, kelengkapan, dan kemandirian. Sebaiknya karyawan tidak menumpukan tugas-tugas yang diberikan oleh atasan dengan cara membagi waktu dengan efektif. Selanjutnya hasil kerja, sebaiknya karyawan tidak menyelesaikan pekerjaan dengan terburu-buru bisa dengan cara membagi waktu untuk menyelesaikan tugas yang mana saja yang harus didahulukan. Selanjutnya ketepatan waktu, karyawan bisa mengatasi hal ini dengan cara terbiasa membagi waktu atau membuat jadwal rutinitas sehari-

hari. Kecepatan kerja bisa diatasi dengan menyelesaikan kerja dengan se-efektif mungkin. Selanjutnya kelompokan, karyawan sebaiknya harus bisa bekerja kelompok dengan cara lebih saling mengenal. Dan yang terakhir kemandirian dengan cara belajar mengatasi sendiri masalah-masalah kecil yang terjadi pada saat bekerja.

3. mengacu pada variabel disiplin kerja berdasarkan indikator yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu intensitas kehadiran, kewaspadaan dan kehati-hatian, dan pemahaman peraturan. sebaiknya karyawan bisa menjaga waktunya agar tidak terlalu kelelahan dan bisa menyebabkan sakit sehingga tidak bisa masuk bekerja, selanjutnya karyawan lebih di arahkan atau di beri pemahaman mengenai peraturan yang ada di perusahaan.
4. Budaya organisasi di PT Mitra Desa Bersama Tempuran harus di pertahankan karena berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja
5. Disiplin kerja di PT Mitra Desa Bersama Tempuran harus terus dipertahankan karena berpengaruh signifikan terhadap kinerja.
6. Budaya organisasi di PT Mitra Desa Bersama Tempuran harus di pertahankan karena berpengaruh signifikan terhadap kinerja melalui disiplin kerja.